

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah penelitian yang hasilnya berupa data yang bersifat deskriptif berbentuk kata-kata baik secara tertulis ataupun lisan melalui pengamatan terhadap perilaku seseorang yang diamati.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian lapangan ini ialah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus (*case study*) merupakan salah satu jenis penelitian metode kualitatif dimana peneliti mendalami kasus tertentu secara mendalam dengan cara mengumpulkan berbagai hal sumber informasi dan peneliti melakukan studi secara mendalam terhadap masyarakat, kelompok, perorangan, maupun organisasi tertentu.² Hal ini bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan tentang *Personal selling sales promotion girl* dalam meningkatkan penjualan produk morinaga di Prima Swalayan Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan penelitian ini dimana peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sehingga peneliti memiliki peran penting sebagai instrument utama dalam penelitian ini dan peneliti diperlukan secara mutlak pada saat dilapangan karena peneliti sebagai kunci utama dalam pemahaman,

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 4.

² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 49-50

pencapaian, dan sarana prasana dalam pengumpulan data. Sedangkan instrument selain peneliti dapat dilakukan akan tetapi hanya berfungsi sebagai pendukung data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.³ peneliti berada di lokasi penelitian yaitu Prima Swalayan Nganjuk yang beralamat di Jl. Yos Sudarso No.26-30, Payaman, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur sejak bulan Agustus 2023 hingga Maret 2024. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali data dan informasi yang akurat terkait *Personal selling sales promotion girl* dalam meningkatkan penjualan produk morinaga.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Prima Swalayan Nganjuk yang beralamat di Jl. Yos Sudarso No.26-30, Payaman, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64418. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena beberapa pertimbangan yaitu Prima Swalayan merupakan salah satu swalayan yang ada di Kec. Nganjuk dan Kec. Nganjuk memiliki jumlah swalayan paling banyak diantara kecamatan lainnya di Kota Nganjuk.⁴ Pemilihan Prima Swalayan Nganjuk karena merupakan swalayan dengan harga grosir termurah menurut konsumen yang berbelanja.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama yang bersumber dari perseorangan Maupun individu melalui kuesioner ataupun wawancara.⁵ Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari narasumber yaitu Kepala SPG Kalbe beserta SPG Kalbe

³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Kalangan: Pustaka Ilmu, 2020), 273.

⁴ Sumber:<https://nganjukkab.bps.go.id>, Diakses pada 01 Desember pukul 11.49

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 128-129.

produk Morinaga yang bertempat di Prima Swalayan Nganjuk melalui wawancara serta observasi, dan konsumen yang membeli produk Morinaga. Berikut adalah informan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Daftar Sumber Data Sebagai Informasi

No	Nama	Keterangan
1	Yuni Lestari	Kepala <i>sales promotion girl</i> Morinaga
2	Brenita Sintiya Ayu	<i>Sales promotion girl</i> Morinaga
3	Lusiana	Konsumen
4	Hananing Fatimah	Konsumen
5	Harni Dwiana	Konsumen
6	Mega adhe putri	Konsumen
7	Asri Ainun	Konsumen
8	Kayra Sulistya Ana	Konsumen
9	Mega yunita asri	Konsumen
10	Sri Wahyuni	Konsumen
11	Lilik Zulaikah	Konsumen
12	Vita Tri Diana	Konsumen
13	Galuh Dwi Kirana	Konsumen
14	Lestari Sri Wahyuni	Konsumen
15	Linda Claudya Nuri	Konsumen
16	Irvan Saputra	Konsumen

(Sumber: Observasi di Prima Swalayan Nganjuk).

Tabel di atas berisi data informan yang digunakan dalam penelitian ini, alasan peneliti mengambil informan tersebut didasarkan pada gambaran informan sebagai berikut:

- a. Yuni Lestari adalah Kepala *sales promotion girl* Morinaga yang bertempat di Prima Swalayan Nganjuk yang mengawasi dan mengarahkan segala tindakan yang dilakukan oleh *sales promotion girl* Morinaga. Bu Yuni Lestari juga yang memberikan informasi mengenai data penjualan yang peneliti gunakan untuk penelitian ini.

- b. Brenita Sintiya Ayu adalah *sales promotion girl* Morinaga yang bertempat di Prima Swalayan Nganjuk dan bertugas dalam melakukan penjualan serta pengaturan stok, hadiah, voucher, promo, dan penataan produk Morinaga. Ibu Brenita Sintiya Ayu yang memberikan informasi terkait *personal selling* yang dilakukan dalam meningkatkan penjualan produk Morinaga di Pirma Swalayan.
- c. 14 Konsumen tersebut juga menjadi sumber informasi bagi peneliti yang memberikan jawaban atau respon mengenai *personal selling* yang dilakukan oleh ibu Brenita Sintiya Ayu selaku *sales promotion girl* Morinaga. Konsumen tersebut juga memberikan informasi mengenai penyampaian keluhan dan lainnya yang juga mendukung peneliti untuk memperoleh informasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang fungsinya sebagai pendukung dalam pembahasan. Dimana data ini diperoleh dari laporan-laporan, buku, serta media lainnya berupa dokumentasi-dokumentasi.⁶ Data sekunder penelitian ini ialah dokumen-dokumen tertulis seperti yang dianggap sebagai informasi pelengkap dari objek penelitian, serta dokumentasi foto kegiatan yang dapat mendukung data primer. Berikut adalah data sekunder pendukung penelitian ini:

- a. Data BPS kabupaten Nganjuk, berupa data jumlah Swalayan di Nganjuk.
- b. Data penjualan produk Morinaga.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 128-129.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada pendekatan penelitian kualitatif menurut Lincoln dan Guba dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. dimana observasi dan wawancara ini berperan serta (*participant observation*) dan dokumentasi sebagai pendukung dan pelengkap dalam memenuhi data yang diperlukan dalam penelitian sebagaimana fokus penelitian.⁷ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Pengamatan atau Observasi

Observasi ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati tempat penelitian. Pada tahap observasi, peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga data yang dimiliki lebih rinci.⁸ Teknik observasi ini dilakukan pada kegiatan penjualan yang dilakukan oleh *Sales Promotion Girl* (SPG) produk Kalbe Morinaga. Adapun data yang diperoleh dan diambil pada observasi ini adalah data penjualan produk Morinaga yang telah terjual dan tahapan *personal selling* yang dilakukan oleh *sales promotion girl* SPG Morinaga.

2. Wawancara

Wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan digunakan untuk mendalami berbagai hal dari narasumber dengan lebih dalam.⁹

Bertujuan untuk mendapatkan informasi dari informan dengan valid

⁷ Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ciptastaka Media, 2015), 114.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 231.

⁹ *Ibid.*, 194.

dan akurat. Pada penelitian ini pengumpulan data oleh peneliti dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan koordinator *sales promotion girl* SPG Morinaga, SPG Kalbe produk Morinaga, dan Konsumen yang bertempat di Prima Swalayan Nganjuk

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman:¹⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pencatatan secara teliti dan rinci diperlukan pada saat peneliti turun ke lapangan dengan waktu yang lama, karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.¹¹ Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilah berbagai hal pokok, memfokuskan terhadap hal penting, mencari tema serta polanya. Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara penyeleksian hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari adanya data yang telah diperoleh melalui *Sales Promotion Girl* produk Kalbe Morinaga di Prima Swalayan Nganjuk.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam bentuk grafik, tabel, pictogram, dan sejenisnya ialah penyajian data pada penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, teks naratif ialah penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.¹² Pada penelitian ini data-data yang disajikan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 247-253.

¹¹ Ibid., 247.

¹² Ibid., 249.

berguna untuk memperkuat penelitian ialah yang berkaitan dengan *personal selling* dalam meningkatkan penjualan yang dilakukan *sales promotion girl* produk Morinaga di Prima Swalayan Nganjuk.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing /Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan pada saat analisis data secara berkesinambungan pada saat maupun setelah pengumpulan data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Temuan ini dapat berbentuk deskripsi maupun gambaran obyek yang mana sebelumnya ragu-ragu sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas, berbentuk hubungan kasual, hipotesis, maupun teori.¹³ Penarikan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti terus menerus menganalisis serta menyesuaikan data-data terkait Personal Selling yang dilakukan *Sales Promotion Girl (SPG)* produk Kalbe Morinaga di Prima Swalayan Nganjuk.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data dibagi menjadi tiga teknik, antara lain sebagai berikut:¹⁴

1. Perpanjangan Pengamatan

Teknik perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali terjun ke lapangan untuk mengulang pengamatan, wawancara dengan narasumber yang lama ataupun narasumber baru. Apabila data yang diperoleh kredibel maka tenggat waktu pengamatan bisa diakhiri. Perpanjangan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 252.

¹⁴ *Ibid.*,270.

pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ini mulai dari sejak bulan Agustus 2023 hingga Maret 2024.

2. Ketekunan Pengamat

Peneliti melakukan pengamatan dengan cermat serta terus-menerus. Sehingga urutan peristiwa, data akan terekam secara sistematis dan sudah pasti. Ketekunan pengamatan ini dilaksanakan dengan membaca banyak referensi buku ataupun hasil penelitian dan dokumentasi temuan yang diteliti. Melalui cara tersebut, wawancara yang dilakukan semakin mendalam dan luas, jadi bisa untuk memeriksa apakah data yang didapatkan sudah benar dapat dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara pengecekan keabsahan data dengan perbandingan data yang didapatkan, diuji, serta kemudian diseleksi keabsahannya. Metode triangulasi yang digunakan yaitu perbandingan antara data pada sumber yang berbeda dengan metode yang sama. Peneliti melakukan pengecekan pada Koordinator *sales promotion girl* dan *sales promotion girl* produk Morinaga di Prima Swalayan Nganjuk.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa tahap antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini peneliti menentukan fokus permasalahan, pembuatan proposal, meminta izin kepada pihak yang akan diteliti, serta membuat janji dengan kepala *sales promotion girl* dan *sales promotion girl* produk Morinaga di Prima Swalayan Nganjuk.

2. Tahap Lapangan

Peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data terkait focus permasalahan penelitian dengan cara pengambilan dan pencatatan data yang diperoleh dilapangan.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini meliputi Analisa data, pengecekan keabsahan data, serta melakukan pemahaman makna pada laporan yang dibuat oleh peneliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini meliputi, peneliti melakukan peringkasan data yang diperoleh kepada pembimbing, melakukan penyempurnaan penulisan laporan (merevisi laporan), dan kemudian kegiatan penelitian serta pemeriksaan laporan secara utuh.